

Atap Rumah Area Produktif

KETERBATASAN kepemilikan lahan memicu banyak orang untuk berkreasi. Memanfaatkan lahan yang mereka miliki untuk sesuatu yang bermanfaat, bahkan menghasilkan. Salah satu bagian yang memungkinkan dieksplorasi adalah area atap rumah.

Jika asusmsi pada era dahulu model dan material yang digunakan untuk atap konvensional berbentuk joglo, limasan, kampung, dan model atap bentuk lain dengan mateiap penutup berupa genteng tanah liat, keramik atau baja ringan , kini para praktisi rancang bangun menawarkan konsep atap yang lebih variatif. Salah satunya bentuk rooftop.

Atap datar dengan material cor beton atau papan solid yang dirancang khusus untuk kuat menahan beban berat, tahan terhadap panas matahari, serta tak rembes ketika terjadi hujan. Sehingga area rooftop menjadi semacam halaman di atas rumah yang pemanfaatannya sangat fleksibel. Salah satu pemanfaatannya untuk usaha produktif. Antara lain berkebun dan beternak.

Berkebun merupakan aktivitas menyenangkan. Menyehatkan sekaligus menghasilkan, berupa sayuran, buah, telur, ikan dan daging dari aktivitas tersebut. Berkebun memanfaatkan area rooftop dikenal sebagai konsep rooftop gardening.

Konsep rooftop gardening banyak digunakan sebagai solusi keterbatasan lahan di daerah perkotaan. Selain menghasilkan sayuran untuk konsumsi sehari-hari, penerapan konsep ini berfungsi untuk mengurangi polusi serta membuat udara menjadi lebih sejuk.

Plus, tentunya menambah estetika rumah dan menjadi area beraktivitas yang menyenangkan. Memang benar, salah satu alasan orang ingin memiliki kebun tanaman meningkatkan estetika. Namun,



Ilustrasi rooftop produktif.

KR-Istimewa

terdapat beberapa manfaat untuk lingkungan rumah. Dengan rooftop gardening dapat mendinginkan rumah dan meningkatkan efisiensi energinya.

Adam, konsultan rancang bangun menjelaskan, keberadaan kebun akan mengurangi polusi sehingga memastikan kualitas udara di rumah tersebut baik. "Banyak sekali manfaat dari rooftop gardening," katanya.

Perencanaan yang matang menjadi kunci keberhasilan dalam membuat rooftop gardening. Konstruksi rumah harus disiapkan untuk bangunan bertingkat. Konsepnya memafaatkan area atap untuk berkebun.

"Idealnya atap berbentuk datar dengan konstruksi kokoh. Kuat menahan beban kebun. Sehingga lantai atap cor beton menjadi pilihan prioritas untuk konsep rooftop gardening," jelas konsultan Balkon RancangBangun ini.

Selain konstruksi, hal lain yang haus diperhatikan adalah instalasi air. Instalasi air bersih maupun air kotor. Air menjadi kebutuhan vital dalam berkebun. Sehingga sirkulasi air harus benar-benar diperhatikan.

Konsep rooftop gardening, sebenarnya merupakan kreasi

kolaborasi atara dunia rancang bangun dengan ahli gardening. Sehingga realisasinya melibatkan praktisi dari 2 bidang tersebut.

"Tim kami dalam rancang bangun rumah rooftop gardening, punya konsep zero waste. Sekecil mungkin ada limbah terbuang. Sehingga pada area rooftop gardening, kita padu dengan kegiatan perikanan dan peternakan," paparnya.

Perpaduan kagiatan berkebun sayuran dan buah dengan kolam ikan serta kandang ternak ayam ayau kelinci, akan saling melengkapi dan saling memanfaatkan limbah.

"Dibuat siklus yang saling memanfaatkan limbah dari bagian-bagian yang ada. Air lkimbah kolam didaur ulang untuk pupuk tanaman sayuran. Limbah sayuran dimanfaatkan untuk pakan tambahan ayam atau kelinci. Kotoran ayam jadi pupuk tanaman. Jadi semua berputar dan saling mendukung," papar Adam.

Jika skalanya kecil, sayuran, telur ayam, daging kelinci dan ikan digunakan untuk konsumsi harian. Namun bukan tidak mungkin rooftop gardening bisa jadi lahan untuk menambah penghasilan rumah tangga. (Dar)

Sampah Beri Nilai Tambah

SAMPAH sampai sekarang masih jadi problem pelik. Berbagai upaya menangani masalah sampah terus diupayakan. Salah satunya dengan gerakan bank sampah. Seperti yang dilakukan di padukuhan klisat Sumbersari moyudan Sleman.

3R (*reduce, reuse, recycle*) menjadi acuan dalam mengatasi masalah sampah. Kegiatan ini mempunyai arti agar seluruh masyarakat, pemerintah dan dunia usaha melaksanakan kegiatan pembatasan timbunan sampah, mendaur ulang dan memanfaatkan kembali sampah.

Berangkat dari hal tersebut warga Klisat, dengan dipelopori ibu-ibu membentuk kelompok pengelola sampah yang diberi nama Bank Sampah Klisat Bersih. Sampai tahun ini memiliki 32 nasabah dan sudah memiliki rumah pemilah sampah dengan ukuran 12 m x 9 m bantuan dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Sleman melalui dana BKK.

Bank Sampah Klisat Bersih melakukan kegiatannya setiap bulan pada tanggal 30. Berbagai jenis sampah an organik diterima dari nasabah. Menurut Mugiyati (66), ketua, setiap bulannya menghasilkan sampah an organik dari nasabah antara 60-80 kilogram. Selanjutnya sampah yang terkumpul diambil pengepul.

"Alhamdulillah hasil dari penjualan ke pengepul tersebut, pengelola bisa mendapatkan keuntungan antara Rp 600.000-Rp 1.000.000." tutur Mugiyati.

Keuntungan tersebut dibagi kepada

pengelola yang biasanya diberikan berupa barang seperti gula pasir pada menjelang lebaran. Selain itu juga untuk membeli kaos seragam bagi pengurus atau pengelola. Sebagian keuntungan juga disimpan sebagai cadangan operasional.

Bank Sampah Klisat Bersih selain menyimpan uang dari nasabah juga melakukan simpan pinjam. Hasil penjualan sampah yang dikelola dipinjamkan kepada nasabah, sehingga bisa membantu kebutuhan hidup sehari-hari.

Menurut Mugiyati, danya bank sampah diharapkan bisa membantu ekonomi keluarga. Sebagai tujuan pokoknya adalah upaya peningkatan kebersihan lingkungan. Dengan adanya bank sampah warga bisa mengelola sampah keluarga dengan memilah dari rumah tangga.

Dengan demikian akan terbentuk lingkungan yang bersih, berdampak pada kesehatan merupakan hal yang utama dalam hidup. Orang yang kaya raya kalau tidak sehat, akhirnya bisa menjadi berkurang hartanya. Demi kesehatan bisa dibaratkan habis rumah, habis sawah untuk berobat. Bank Sampah merupakan salah satu solusi untuk mewujudkan lingkungan yang bersih sehingga hidup menjadi sehat, yang akhirnya terwujud kesejahteraan dalam keluarga.

Bank Sampah Klisat Berseri menerima berbagai jenis sampah an organik; kaca, kertas, botol, ember, plastik, kresek dan semua bentuk sampah. Para nasabah menyetorkan ke rumah pilah sampah, yang sudah terpilah dari rumah tangga langsung dimasukkan pada kantong atau tempat sesuai jenisnya.

"Apabila belum terpilah maka pengel-ola harus memilahnya," ujar Mugiyati.

Selain sudah memiliki rumah pilah, Bank Sampah Klisat Bersih juga memiliki sarana prasarana lainnya yaitu kendaraan roda tiga, gerobak sampah, timbangan dan tong sampah. (Sutopo Sgh)



KR-Sutopo Sgh

Kegiatan di Bank Sampah Klisat Bersih.

KAYON Mengungkap Ruqyah Mandiri

SEBAGIAN masyarakat percaya, kesialan yang dialami tersebut oleh gangguan makhluk jahat. Maka untuk menghilangkan kesialan, dilakukan ritual khusus. Tujuannya mengusir energy jahat yang membelenggu an mengganggu kehidupan mereka.

Salah satunya dengan ruqyah. Ruqyah adalah praktik spiritual dalam Islam untuk mengobati gangguan spiritual atau penyakit yang diyakini berasal dari energi negatif atau jin jahat. Ruqyah dapat dilakukan secara mandiri tanpa bantuan seorang praktisi ruqyah.

Ditulis dalam buku Ar-Ruqyah Asy-Syar'iyah: Terapi Gangguan Jin & Penyakit Hati karya Ustad Arif Rahman, praktik ruqyah pernah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Sebelum tidur, Rasulullah SAW selalu meruqyah dirinya sendiri dengan membaca surah Al-Ikhlas, Al-Falaq dan An-Nas.

Setelah itu beliau mengusapkan kedua telapak tangan tadi pada anggota tubuh yang mampu dijangkau dimulai dari kepala, wajah, dan tubuh bagian depan. Rasulullah SAW melakukan hal itu sebanyak tiga kali.

Praktik ruqyah ini juga tercantum dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Muslim. Dikisahkan bahwa seseorang bernama Uthman bin Abil 'Ash pernah menemui Rasulullah SAW untuk mengadakan rasa sakit pada



Ilustrasi prosesi ruqyah.

KR-Istimewa

tubuhnya. Lalu, Rasulullah bersabda:

"Letakkan tanganmu pada tempat yang terasa sakit, kemudian bacalah 'Bismillahi' tiga kali dan bacalah 'Audzubillahi wa qudrothi min syari ma ajidu wa uhadziru' tujuh kali." (HR Muslim)

Ritual ruqyah lain yang selama ini banyak dilakukan adalah dengan meniupkan dari mulut doa yang telah dibaca sebelumnya ke kedua telapak tangan, lalu diusap ke seluruh tubuh, atau bisa juga langsung meniupkan ke tubuh orang yang diruqyah.

Bukan hanya untuk mengobati diri dari gangguan jin, ruqyah juga bisa untuk mengobati diri dari hal-hal berbau mistis lainnya serta penyakit fisik maupun hati seseorang.

Langkah melakukan ruqyah secara mandiri, dimulai dengan berwudhu. Lalu membaca Istighfar. Ambil posisi nyaman, bisa duduk atau berbaring. Tutup mata.

Baca surah Al-Fatihah, Ayat Kursi, Al-Ikhlas, Al-Falaq, dan An-Nas. Jika ada reaksi aneh jangan takut, lanjutkan proses ruqyah sampai selesai. (Dar)

TERAWANG

Syarat di-Terawang:
Pertanyaan dilampiri biodata lengkap dan foto
Kirim ke Redaksi KR

Ditabur Tanah Kubur Ekonomi Tambah Hancur

KI Susena Aji,kami sering kehilangan, meski hanya sedikit tapi sering. Kadang 50 ribu dan pernah 100 ribu. Suami sempat curhat ke teman. Oleh temannya suami diberi saran rumah perlu dipagari dengan tanah kuburan.

Tanpa pikir panjang suami kemudian mengambil tanah kuburan lalu disebar di halaman di dalam rumah juga disebar mengelilingi pekarangan. Namun tetap saja kami sering lehilangan. Bahkan jumlahnya semakin banyak. Tak hanya uang yang hilang, laptop dan motor pun ikut lenyap. Rekening tabungan ludes ketipu orang.

Sekarang anak bikin masalah. Sejak kenal dengan cewek anak jadi susah diatur. Suka mabuk dan maksa minta uang. Masalah datang bertubi-tubi. Usaha yang kami rintis pun terancam gulung tikar. Sementara anak memaksa minta dinikahkan. Padahal ekonomi baru morat-marit.

Pertanyaan:

1. Apakah tanah kuburan berdampak kurang baik terhadap keluarga kami?
2. Bagaimana karakter cewek pacar anak saya? (identitas lengkap terlampir)
3. Apa yang perlu dilakukan agar ekonomi membaik lagi?

War-Sukoharjo

Jawab:

1.Ya. Sangat tidak baik.Tanah makam atau kuburan merupakan tempat peristirahatan terakhir atau tempat pemakaman bagi orang yang telah meninggal dunia.Tanah kuburan memiliki energi negatif juga aura kematian yang kuat yang berdampak negatif pada kenteraman keluarga, jodoh, usaha, kesehatan dan lainnya.

2. Pacar anak anda mempunyai karakter seperti api. Gampang marah dengan emosinya yang meledak-ledak. Selain itu dia dipercaya memiliki pendirian yang kuat, gigih dengan gaya bicaranya yang tegas.

3. Lakukan ritual pembersihan dari dampak negatif tanah kuburan yang di sebar di rumah dan pekarangan anda.Banyaklah mendekatkan diri pada Tuhan. Lakukan banyak sedekah baik berupa senyum, doa tenaga dan uang pada orang tua, anak yatim-piatu, fakir miskin dan orang jompo.. Jangan menunggu kaya dulu baru sedekah. *Ora ana wong mlarat merga sedekah nanging akeh sing mlarat merga ora gelem sedekah. Sedekah iku sumbering berkah.Weweh iku pancadaning wuwuh!*■

Banyumasan

WONG telu, Wiryu Pantek, bojone, Mbekayu Yati Gutheng, lan batir tangga umah, Karto Ngethether lagi padha bingung karo para pemimpin daerah lan negara, bupati, walikota, gubernur lan presiden nalika durung dadi pejabat, menang pemilu tah maring sapa bae ramah, takonan, lan doyan mesem, doyan weweh-tulung. Nggo nyingget ngatonna keramahtamahane, wong-wong kuwe padha pamer, pasang rai wong dhewek-dhewek neng baleho, benner, lan spanduk.

Ningen angger dadi, menang pilkada, blas ora ana spanduk, benner, baleho ucapan matumuwun, ucapan

kelilan maring rakyat sing maune dijek kon nyoblos dheweke. Molaih spanduk Bung Karno, ngasi tekan Jokowi, durung ana sing isine tembung-tembung pamitan lan kesuwun karo rakyat.

Jokowi tanggal 20 Oktober ngesuk mbok rampungan dadi presiden. Ningen tekan sikiye durung ana baleho ucapan pamitan lan ucapan kesuwun maring rakyat. Artine, rata-rata presiden inyong pada sejatine anu wong ora ramah, wong ora sumeleh, wong bebehetutlung, medit lan sapa ngerti jebule wong kesuhan! kandhane Wiryu Pantek aos pisan kaya bledek.



Anggah-ungguh, unggah-ungguh pemimpin inyong padha rata-rata preet. Apik neng ngarepe thok.

Angger wis rampung perhelatan politik lan menang, baleho kampanye ya tetep dijorna bae neng tim suksese,

Baleho Pamitan

ora diganti benner tembung pamitan lan tembung kepareng, kelilan, matur nuwun. Luwih-luwih wong sing kalah pilkada, gambar rai dheweke neng baleho pinggir-pinggir dalan dijor klowor ngasi rubuh lan rusak dhewek.

"Mulane Pak Jokowi, njenengan durung telat kanggo masang baleho pamitan lan rasa kesuwun maring rakyat sak meniko. Mangga, gagiyan." Mbekayu Yati kandha ngarep-ngarep action Jokowi neng akhir jabatan.

Kaya biasane, Karto Ngethether nambahi ukara nakal, "Mulane mayuh Pak Rambo Jateng, angger

menang, mengko aja kelalen pasang baleho matur sembah nuwun maring rakyat se-Jawa Tengah, nggih. Semono uga umpama Pak Luthfi menang, ya kudu pasang baleho klawan kesuwun maring rakyat se-Jateng. Pak Sadewo lan Bu Lintarti menawi menang, nggih kedah pasang baleho rasa syukur lan kesuwun maring wong se-Banyumas. Angger kotak kosong sing menang, ora usah pasang baleho ucapan kesuwun, mergane kotak kosong isine apa, sing duwe sapa, pemimpin kaya ngapa, anu ora genah, sapa ngerti jebule thuyul!"

(Kang Edhon)-d